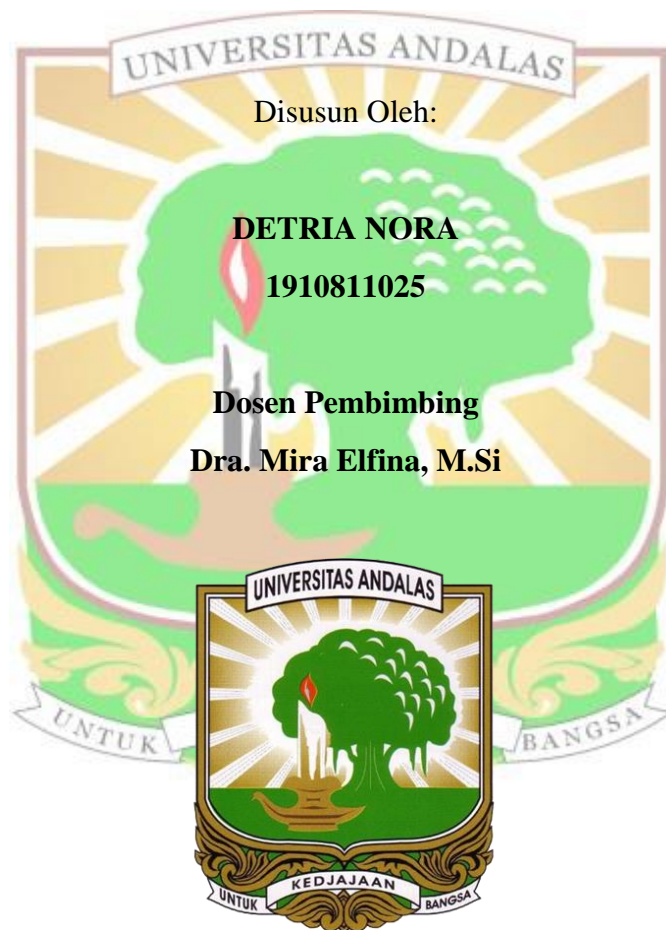


**MOTIVASI MILENIAL MENJADI PETANI
HORTIKULTURA
DI NAGARI AIA BATUMBUAK
KECAMATAN GUNUNG TALANG
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

DETRIA NORA

1910811025

Dosen Pembimbing

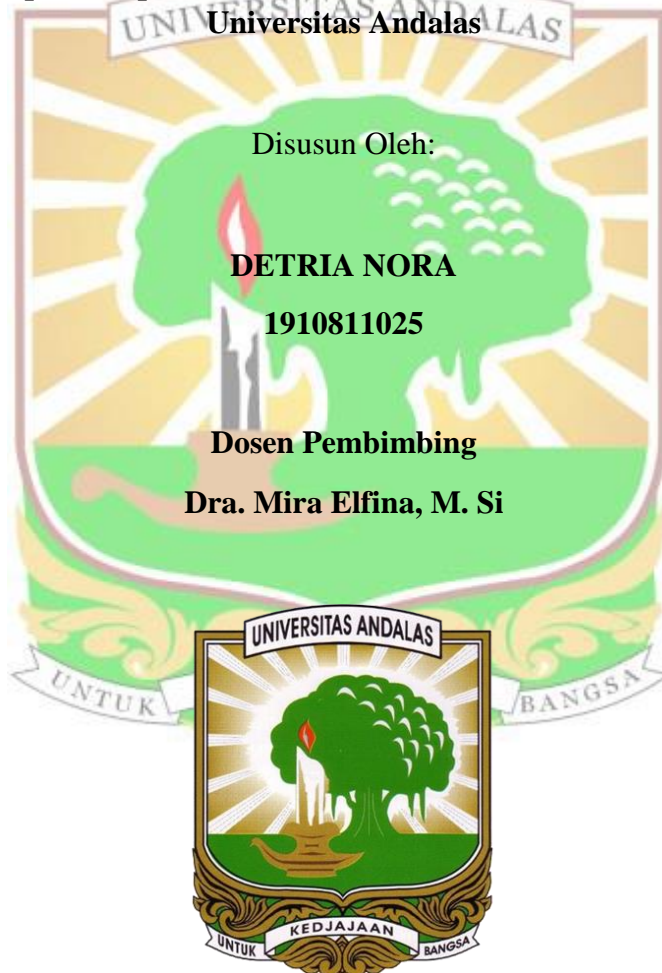
Dra. Mira Elfina, M.Si

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

**MOTIVASI MILENIAL MENJADI PETANI
HORTIKULTURA
DI NAGARI AIA BATUMBUAK
KECAMATAN GUNUNG TALANG
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
pada Departemen Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Disusun Oleh:

DETRIA NORA

1910811025

Dosen Pembimbing

Dra. Mira Elfina, M. Si

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRAK

Detria Nora, 1910811025. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. Judul Skripsi: Motivasi Milenial Menjadi Petani Hortikultura Di Nagari Aia Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Pembimbing Dra. Mira Elfina, M.Si.

Skripsi ini membahas tentang motivasi milenial menjadi petani hortikultura di Nagari Aia Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Berdasarkan Data Kementerian Pertanian (2018), menunjukkan terjadi penurunan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian selama tahun 2017- 2018, namun berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa di Nagari Aia Batumbuak jumlah penduduk yang bekerja sebagai petani meningkat dari tahun sebelumnya bahkan ada beberapa milenial yang bekerja sebagai petani padahal mereka berasal dari keluarga menengah atas dan dengan pendidikan yang cukup tinggi. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan tentang pola pertanian milenial yang membahas tentang pola tanam hortikultura, produksi hasil pertanian, serta pemasarannya dan menggambarkan apa motif milenial tersebut untuk menjadi seorang petani padahal pada zaman sekarang banyak orang menganggap bahwa petani itu merupakan pekerjaan yang rendah.

Penelitian ini menggunakan teori Alfred Schutz yang membedakan *because motive* (motif sebab) dan *in order to motive* (motif tujuan). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Informan ditetapkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan subjek penelitian milenial yang menjadi petani di Nagari Aia Batumbuak dengan kriteria informan diambil berdasarkan tingkat pendidikan dari tidak tamat sekolah, tamat SMA, kuliah namun tidak tamat dan sarjana.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa pola pertanian milenial yaitu monokultur dengan jenis tanaman hortikultura dan jenis hasil pertanian yang paling diminati yaitu bawang merah, cabe, tomat dan kol serta untuk pemasarannya langsung dijual ke pengumpul atau sering dikenal dengan istilah (toke). Motif sebab (*Because motive*) dari milenial menjadi petani adalah kondisi lingkungan alam yang mendukung untuk bekerja di sektor pertanian, karena pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang banyak berhasil di sektor pertanian, dengan bekerja sebagai petani milenial bisa memmanage waktu sendiri dan penghasilan bertani lebih banyak dibandingkan UMR. Sementara motif tujuan (*in order to motive*) milenial menjadi petani adalah harapan milenial ingin menjadi petani sukses, milenial ingin berinvestasi dengan hasil pertanian, milenial ingin mengembangkan produk hasil pertanian dan milenial ingin membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Kata Kunci : Petani milenial, *because motive*, *in order to motive*, pertanian.

ABSTRACT

Detria Nora, 1910811025. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Millennial Motivation to Become Horticultural Farmers in Nagari Aia Batumbuak, Gunung Talang District, Solok Regency. Advisor Dra. Mira Elfina, M.Si.

This thesis discusses the motivation of millennials to become horticulture farmers in Nagari Aia Batumbuak, Gunung Talang District, Solok Regency. Based on data from the Ministry of Agriculture (2018), it shows a decrease in the number of workers in the agricultural sector during 2017-2018, but based on the results of researchers' observations that in Nagari Aia Batumbuak the number of people working as farmers has increased from the previous year and there are even some millennials working as farmers even though they come from upper middle class families and with quite high education. This research will describe millennial agricultural patterns that discuss horticultural cropping patterns, agricultural production, and marketing and describe what millennial's motives are for becoming a farmer, even though nowadays many people think that farming is a lowly job.

This study uses Alfred Schutz's theory which distinguishes because motive and in order to motive. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. Informants were determined using a purposive sampling technique with millennial research subjects who became farmers in Nagari Aie Batumbuek with the criteria of informants being taken based on the level of education from not graduating from school, graduating from high school, college but not graduating and undergraduate.

Based on the research that has been done, the millennial agricultural pattern is monoculture with the types of horticultural crops and the types of agricultural products that are most in demand, namely shallots, chilies, tomatoes and cabbage and for marketing they are sold directly to collectors or often known as (toke). The because motive of millennials to become farmers is the natural environmental conditions that support working in the agricultural sector, by working as milennial farmers they can manage their own time and have more farming income compared to UMR. Meanwhile, the motives for millennials to become farmers is the hope that milennials want to become successful farmers, milennials want to invest in agricultural products, milennials want to develop agricultural products and milennials want to create jobs for the community.

Keywords: Millennial farmers, because motive, in order to motive, agriculture.